



Pengaruh *Locus Of Control*, Pemahaman Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mendoyo

Ni Putu Julia Damayanti^{1*}, I Putu Julianto²

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: julia.damayanti@undiksha.ac.id



Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, pemahaman akuntansi, dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh ketua dan pengurus LPD bagian keuangan di Kecamatan Mendoyo yaitu 19 dan jumlah ketua dan pengurus LPD bagian keuangan adalah 57 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dimana semua yang menjadi populasi diambil menjadi sampel. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 57 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Pengujian data dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas serta uji multikolinieritas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantu software *SPSS Statistics 25 For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan (3) pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Keywords: Kualitas Laporan Keuangan, *Locus Of Control*, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan Keuangan.

Abstract

This research aims to determine the influence of locus of control, understanding of accounting, and financial management on the quality of financial reports at Village Credit Institutions (LPD) in Mendoyo District. This type of research is quantitative research using primary data. The population in this research is all the heads and administrators of the financial division of the LPD in Mendoyo District, namely 19 and the number of chairman and administrators of the financial division of the LPD is 57 people. Sample selection was carried out using a saturated sampling technique where all members of the population were taken as samples. The number of samples used was 57 respondents. The data collection method was carried out using a questionnaire. Data testing was carried out using validity and reliability tests as well as multicollinearity tests, while hypothesis testing used multiple linear regression analysis with the help of SPSS Statistics 25 For Windows software. The results of this research show (1) locus of control has a positive effect on the quality of financial reports, (2) understanding accounting has a positive effect on the quality of financial reports, and (3) financial management has a positive effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Locus of Control, Accounting Understanding, Financial Management*

Pendahuluan

Lembaga keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian negara. Lembaga keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor ekonomi. Lembaga keuangan adalah lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya yang biasanya diatur oleh lembaga keuangan pemerintah. Perbankan, asosiasi bangunan, kredit union, pialang saham, manajemen aset, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pensiun, dan perusahaan sepura lainnya adalah contoh umum dari lembaga keuangan ini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali Tahun 2017, Kabupaten Jembrana menduduki peringkat ke 2 LPD

tidak sehat di Bali dengan persentase 8%. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kabupaten Jembrana bervariasi.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan lengkap untuk menerima penilaian. Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola organisasi atau entitas. Sebagai lembaga keuangan, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Laporan ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan tanggung jawab atas aktivitas ekonomi yang telah dilakukan. Laporan keuangan adalah produk yang dibuat oleh akuntansi (Roviyantie, 2011). Oleh karena itu, laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara keuangan setiap lembaga keuangan harus berkualitas tinggi karena dapat memengaruhi kemajuan lembaga keuangan itu sendiri.

Menurut data yang diperoleh dari LPLPD kabupaten Jembrana tahun 2023 terdapat 64 LPD yang tersebar di Kabupaten Jembrana yang terbagi menjadi 5 Kecamatan, diantaranya terdapat 51 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi sehat, 3 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi cukup sehat, 6 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi kurang sehat, 1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi tidak sehat, 2 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi tidak operasi, 1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kondisi tidak melapor. Berikut merupakan tabel jumlah LPD dan data Kesehatan LPD yang ada di Kabupaten Jembrana.

Berdasarkan hasil wawancara pada LPLPD di Kabupaten Jembrana diketahui kasus yang pernah terjadi di Kecamatan Mendoyo pada Tahun 2016 terkait dengan memanipulasi laporan keuangan yang pernah terjadi di LPD Desa Adat Taman Sari Munduk yang terbukti melakukan manipulasi data yang menyebabkan kerugian sebesar 80 juta. Terjadi lagi pada Tahun 2017 kasus yang pernah terjadi di Kecamatan Mendoyo terkait dengan manipulasi laporan keuangan pernah terjadi di LPD Mendoyo Dauh Tukad yang terbukti melakukan penyimpangan dana dengan memanipulasi laporan keuangan dan menyebabkan kerugian pada LPD sebesar 143 Juta.

Aspek yang dapat mempengaruhi bagaimana laporan keuangan yang berkualitas di LPD dapat dihasilkan. Aspek pertama yang menjadi perhatian peneliti adalah *locus of control*. adalah *Locus Of Control*. *Locus Of Control* adalah elemen yang ada dalam setiap pegawai. *Locus of Control* dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terjadi ketika seseorang merasa bahwa dia selalu memiliki kendali atas suatu peristiwa, berpartisipasi, dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan. Faktor eksternal terjadi ketika seseorang merasa bahwa peristiwa dalam hidupnya berada di luar kendalinya.

Hubungan *locus of control* dengan kualitas laporan keuangan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh I. P., Karuniawan, M., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiarti, N.W., & Juliarsa, G. (2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis pertama : **H1: Locus of control berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo**

Aspek kedua yang perlu diamati adalah pemahaman akuntansi juga dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Menurut Mahmudi (2010) pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai laporan keuangan.

Hubungan pemahaman akuntansi dengan kualitas laporan keuangan mengacu pada penelitian yang dilakukan Sanita Hermayani, & Dewi, N. W. Y. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas

laporan keuangan. Namun lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis kedua : **H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo**

Aspek ketiga pengelolaan keuangan adalah kumpulan tindakan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Amalia, M. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantari N. L. P. (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil hipotesis ketiga : **H3: Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo**

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo yang berada di Kabupaten Jembrana. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah pernyataan atau kuisisioner yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data atau informasi tentang objek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan kuesioner. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistic. Sedangkan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik skala likert.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ketua dan Pengurus LPD bagian keuangan yang berada di Kecamatan Mendoyo. Berdasarkan data dari Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Jembrana jumlah LPD yang tercatat saat ini berjumlah 19 LPD. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah seluruh ketua dan pengurus LPD bagian keuangan yang ada di Kecamatan Mendoyo. Sampel yang digunakan sebanyak 57 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Locus Of Control* (X_1), Pemahaman Akuntansi (X_2), Pengelolaan Keuangan (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda, uji statistic t. Uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji realibilitas) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25 For Windows*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnow* (K-S). Jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil 0,05 maka data tidak didistribusikan normal, sedangkan jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan 0,069 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.9355985
Most Extreme Differences	Absolute	.113

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian telah terdistribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent (Ghozali 2011:105). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independent dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

riabel	rhitungan		eterangan
	lerance	F	
<i>cus Of Control</i>	0,958	1,044	tidak terjadi Multikolinieritas
mahaman Akuntansi	0,995	1,005	tidak terjadi Multikolinieritas
ngelolaan Keuangan	0,961	1,040	tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2. Menunjukkan nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi. Koefisien *tolerance* variabel bebas *locus of control* (X_1) adalah sebesar 0,958 lebih 0,1 dan VIF sebesar 1,044 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel pemahaman akuntansi (X_2) adalah sebesar 0,995 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,005 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel pengelolaan keuangan (X_3) adalah sebesar 0,961 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,040 lebih kecil dari 10. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas Metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap absolut residual ($\alpha=0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2011: 135). Mengukur heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

riabel	gnifikansi	eterangan
<i>cus Of Control</i>	0,08	tidak terjadi heteroskedastisitas
mahaman Akuntansi	0,82	tidak terjadi heteroskedastisitas
ngelolaan Keuangan	0,66	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3. Menunjukkan bahwa nilai

signifikan ≥ 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Nilai signifikansi variabel bebas *locus of control* (X_1) adalah sebesar 0,408 lebih besar dari ≥ 0.05 . nilai signifikansi variabel pemahaman akuntansi (X_2) adalah sebesar 0,582 lebih besar ≥ 0.05 . Nilai signifikansi variabel pengelolaan keuangan (X_3) adalah sebesar 0,366 lebih besar dari ≥ 0.05 . hal tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini diajukan tiga hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa *locus of control*, pemahaman akuntansi, pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistic dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 25 For Windows*, maka diperoleh hasil statistic seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.477	.561		50.800	.000
1 Locus Of Control (X1)	.132	.016	.461	8.157	.000
Pemahaman Akuntansi (X2)	.143	.026	.314	5.507	.000
Pengelolaan Keuangan (X3)	.479	.053	.526	9.073	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas, yaitu:

1. Variabel *locus of control* (X_1) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien positif sebesar 0,132 maka hipotesis pertama dapat diterima.
2. Variabel pemahaman akuntansi (X_2) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien positif sebesar 0,143 maka hipotesis kedua dapat diterima.
3. Variabel pengelolaan keuangan (X_3) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien positif sebesar 0,479 maka hipotesis ketiga dapat diterima.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mendoyo”. Koefisien regresi *Locus Of Control* sebesar 0,132 yang menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan *Locus Of Control* sebesar 0,132. Berdasarkan hasil uji statistic T (Uji T) dapat diketahui bahwa *Locus Of Control* memiliki t_{hitung} sebesar 8,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{hitung} sebesar 8,157, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Sudiarti, N.W., & Juliarsa, G. (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Locus Of Control* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I. P., Karuniawan, M., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantari, N. L. P. . (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo”. Koefisien regresi pemahaman akuntansi sebesar 0,143 yang menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan pemahaman akuntansi sebesar satu-satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan LPD akan meningkat sebesar 0,143. Berdasarkan hasil uji statistic T (Uji T) dapat diketahui bahwa variabel Pemahaman Akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 5,507. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{hitung} 5,507, nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanita Hermayani, & Dewi, N. W. Y. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo”. Koefisien regresi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,479 yang menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan Pengelolaan Keuangan sebesar satu-satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan LPD akan meningkat sebesar 0,479. Berdasarkan hasil uji statistic T (Uji T) dapat diketahui bahwa variabel Pengelolaan Keuangan memiliki t_{hitung} sebesar 9,073 dengan nilai signifikansi memiliki nilai dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t_{tabel} sebesar 2,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Amalia, M. (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantari N. L. P. (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mendoyo.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Locus Of*

Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menguji variabel *locus of control* yang berhubungan terhadap kualitas laporan keuangan karena masih sangat minim yang melakukan penelitian mengenai *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan dan diharapkan peneliti memperluas wilayah penelitian.

References

- Amalia, M. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada SKPD di Kabupaten Bandung Barat) The Effect of Regional Financial Management and Human Resource Competence on the. 4(1), 79–89.
- Damayanti, A. A. S., & Windika Pratiwi, N. P. T. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Pengendalian Internal dan Pengalaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hita Akuntansi dan Keuangan, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2564>
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Benefita, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Diantari, N. L. P. . (2020). Pengaruh Locus Of Control, Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Melaya. In Skripsi.
- Diatmika, I. P. G., & Putra, I. (2021). Analisis Peta Risiko Pengelolaan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Badung (Studi Kasus di Tengah Pandemi Covid-19). Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan, 4(2), 304–314. <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl/article/view/453>
- Indrawan, I. P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. Jurnal Akuntansi Profesi, 13, 501–512. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/579>
- Karuniawan, I Putu Wikan Maha.2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng Barat. Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 8, No 2
- Kepemimpinan, D. A. N. E. (n.d.). putudiahk,+24+Ni+Made+Sari+Pratiwi. 223–232.
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1364–1376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi

- Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Pramita Dewi, A. A. P. S., Yuniasih, N. W., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Religiusitas, Keadilan Organisasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan LPD. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 318–329. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3716>
- Sanita Hermayani, & Dewi, N. W. Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Fungsi Pengawasan, Good Corporate Governance, dan Tekanan Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 419–429. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.64622>
- Suandewi, N. P. A., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Wijaya, D. R., Shanda, F. P., Putri, F. A., Riansyah, A. F., Andriyanto, A. N., Rahmasari, F. A., Rustandy, V., Nababan, D., Sinaga, R. R., & Reynaldi, V. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Kinerja Keuangan Bumdes. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1229–1242.
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh) Safrida Yuliani Nadirsyah Usman Bakar *JURNAL TELAHAH & RISET AKUNTANSI*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220.